



Pemkot Kembali Gulirkan Program Cek Kesehatan Gratis untuk Lansia

YOGYA, TRIBUN - Warga lanjut usia (lansia) di Kota Yogyakarta mendapat fasilitas cek kesehatan gratis rutin setiap tiga bulan sekali. Untuk bulan ini, fasilitas tersebut bakal digulirkan secara serentak menasar para lansia di 15 kelurahan pada 15 April 2025 mendatang.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya, Emma Rahmi Aryani mengatakan, pemeriksaan kesehatan gratis untuk lansia merupakan salah satu program *quick wins* Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo.

"Pemeriksaan kesehatan gratis untuk lansia sudah kita mulai sejak 25 Maret. Jadi, setiap bulan ada 15 kelurahan yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis," katanya, Jumat (11/4).

Pada periode pertama lalu, pihaknya menasar para lansia di Kelurahan Purbayan, Warungboto, Demangan, Wirogunan Gowongan, Ngupasan, Semaki, Karangwaru, Gedongkiwo, Notoprajan, Bausasran, Patangpuluhan, Purwokinananti dan Kadipaten.

Kemudian, untuk bulan April menasar Kelurahan Tegalpanggung, Klitren, Terban, Gedongtengen, Pringgokusu-

Supaya kalau ada temuan atau kelainan, dapat segera ditindaklanjuti. Kalau ditemukan penyakit atau kelainan, ditindaklanjuti ke Puskesmas. Kalau tidak bisa ditangani Puskesmas, dirujuk berjenjang ke RS.

man, Cokrodiningratan, Rejowinangun, Patehan, Bronokusuman, Mantrijeron, Ngampilan, Kricak, Sorosutan, Giwangan, Muja Muju dan Wirobrajan.

"Total ada 1.386 lansia yang mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis pada Maret kemarin. Karena di Kota Yogya ada 45 kelurahan, nanti untuk Mei kita sasar 15 kelurahan lainnya," cetusnya.

Program difokuskan pada skrining kesehatan untuk identifikasi dini risiko penya-

kit, meliputi cek gula darah, kolesterol dan asam urat. Total jumlah lansia di Kota Yogya mencapai 66.000, namun yang dapat dipastikan data *by name* dan *by address* hanya sekitar 35.000 jiwa.

"Supaya kalau ada temuan atau kelainan, dapat segera ditindaklanjuti. Kalau ditemukan penyakit atau kelainan, ditindaklanjuti ke Puskesmas. Kalau tidak bisa ditangani Puskesmas, dirujuk berjenjang ke rumah sakit," tandasnya.

"Harapannya masyarakat lansia benar-benar memanfaatkannya. Makanya, kita adakan tiap bulan untuk menjangkau lansia di wilayah," tambah Kadinkes.

Pengurus Komisi Daerah Lansia Kota Yogya, Wiwik Hidayati Angesti Wilujeng, menyambut baik program ini. Menurutnya kesehatan lansia harus menjadi perhatian karena jumlahnya di Kota Yogyakarta sekitar 30 persen, agar mereka tidak menjadi beban dan bisa berdaya.

"Jumlah lansia di Kota Yogya lebih banyak daripada balita. Sudah sewajarnya, kesehatan lansia harus dijaga, berikan kesempatan lansia yang sehat untuk berkarya," tegasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005